

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Konstruksi merupakan salah satu aspek penting yang sangat mempengaruhi biaya dan waktu, dalam pelaksanaan suatu proyek. Salah satu aspek yang ditinjau dari kajian manajemen konstruksi dalam kaitan percepatan pelaksanaan pekerjaan adalah sistem lembur (penambahan jam kerja), dan juga dengan sistem penambahan tenaga kerja. Langkah efisiensi dalam suatu proyek merupakan modal dalam pekerjaan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan jalan penentuan peralatan yang tepat serta penggunaan biaya dan waktu terampil dan efisien dalam melaksanakan pekerjaan suatu proyek. (Ervianto, 2002).

Keterlambatan pekerjaan proyek dapat diantisipasi dengan melakukan percepatan dalam proses pelaksanaannya, namun juga harus tetap memperhatikan faktor biaya. Pertambahan biaya yang dikeluarkan diharapkan semimumimum mungkin dan tetap memperhatikan standar mutu. Percepatan dapat dilakukan dengan mengadakan penambahan jam kerja, alat bantu yang lebih produktif, penambahan jumlah pekerja, menggunakan material yang lebih cepat pemasangannya, dan metode konstruksi yang lebih cepat. (Ariany, 2010).

Dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi terdiri dari serangkaian aktivitas-aktivitas yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan suatu manajemen konstruksi yang tepat dan dapat mengendalikan suatu proyek konstruksi mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap pelelangan, tahap pelaksanaan dan tahap sesudah pelaksanaan. Dalam mengendalikan tahap demi tahap tersebut, dibutuhkan konsultan manajemen konstruksi.

Manajemen proyek konstruksi adalah perencanaan koordinasi secara keseluruhan dan mengontrol suatu proyek dari awal sampai akhir supaya proyek memenuhi waktu, biaya, dan kualitas sesuai dengan yang direncanakan. Saat ini masih saja sering terjadi keterlambatan dan penyimpangan kualitas konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek bukan hanya disebabkan oleh faktor alam, tetapi juga

disebabkan oleh beberapa hal antara lain koordinasi, komunikasi, administrasi, pemberdayaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang kurang optimal. Kegiatan proyek pembangunan dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas. Prasyarat keberhasilan proyek pembangunan adalah tercapainya sasaran proyek, yaitu tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu. Sehingga seluruh rencana proyek baik pada tahapan prakonstruksi, pelaksanaan konstruksi dan pasca konstruksi dapat berjalan dengan baik

Untuk mencapai hasil yang diharapkan diperlukan langkah-langkah untuk menciptakan pola-pola pengendalian, untuk mengetahui apakah pelaksanaan proyek masih tetap pada jalurnya (Dipohusodo, 1996) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat korelasi antara aspek-aspek utama pelaksanaan dengan kinerja proyek konstruksi di lingkungan PT Sucofindo (Persero). PT Superintending Company of Indonesia (Persero), atau lebih populer disingkat PT. SUCOFINDO, adalah sebuah BUMN Indonesia yang bergerak dalam bidang pemeriksaan, pengawasan, pengujian, dan pengkajian. Saat ini, 95% saham Sucofindo dimiliki Pemerintah Republik Indonesia, dan 5% oleh SGS S.A.

Dalam pengerjaan proyek-proyek konstruksinya, seringkali PT Sucofindo menemukan hambatan-hambatan yang tidak diinginkan dan tidak diketahui sebelumnya. Dimana ini akan mengakibatkan waktu pelaksanaan proyek tidak sesuai dengan rencana, sehingga proyek tersebut mengalami keterlambatan yang disebabkan beberapa hal antara lain, masalah material, tenaga kerja, keuangan, manajemen, metode pelaksanaan dan lain sebagainya. Namun PT Sucofindo sendiri ternyata memiliki metode atau cara tertentu, sehingga pekerjaan yang sebelumnya menemui hambatan, menjadi bisa diselesaikan sesuai target meskipun ada sedikit keterlambatan dalam hal waktu.

Metode Analisis yang akan digunakan yaitu Metode tiga sasaran pokok dalam manajemen konstruksi yaitu tepat biaya, tepat waktu dan tepat mutu. Tujuan dari metode ini adalah mempercepat waktu pelaksanaan proyek dan menganalisis sejauh mana waktu dapat dipersingkat dengan penambahan biaya minimum

terhadap kegiatan yang bisa dipercepat kurun waktu pelaksanaannya sehingga dapat diketahui percepatan yang paling maksimum dan biaya yang paling minimum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen konstruksi di PT Sucofindo untuk mencapai sasaran tepat biaya?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen konstruksi di PT Sucofindo untuk mencapai sasaran tepat waktu?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen konstruksi di PT Sucofindo untuk mencapai sasaran tepat mutu?

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup skripsi ini dibatasi pada proyek-proyek konstruksi yang dikerjakan oleh PT Sucofindo (Persero) wilayah Bandung pada periode tahun 2009 sampai dengan 2019, dengan memfokuskan pada konsultasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen konstruksi di PT Sucofindo untuk mencapai sasaran tepat biaya
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen konstruksi di PT Sucofindo untuk mencapai sasaran tepat Waktu
3. Mengetahui pelaksanaan manajemen konstruksi di PT Sucofindo untuk mencapai sasaran tepat mutu

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dalam 5 bab, dimana di tiap bab tersebut akan dibagi lagi menjadi sub-bab yang akan dibahas secara terperinci.

Berikut merupakan sistematika dari masing-masing bab dan keterangan singkatnya :

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum penelitian, diantaranya adalah latar belakang penulisan, ruang lingkup melakukan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

Bab 2. Kajian Pustaka

Yang akan dibahas di bab 2 adalah teori-teori dasar yang menjadi acuan dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Pada bab ini menggambarkan tentang PT.Sucofindo (Persero), penggunaan metodologi yang dipilih, rancangan penelitian, dan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

Bab 4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil analisis yang dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero), berkaitan dengan pencapaian tiga sasaran pokok dalam manajemen konstruksi

Bab 5. Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan yang didapat selama penelitian, beserta saran untuk perbaikan selanjutnya.